

## MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI KELOMPOK BERMAIN AR RAHMAN GALANG TINGGI

Yulyanti<sup>\*a</sup>, Zarah Delfina<sup>b</sup> Retno Wulandari<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [yulyantiyanti11@gmail.com](mailto:yulyantiyanti11@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

#### Received:

01 June 2022

#### Revised

03 June 2022

#### Accepted:

19 June 2022

#### Online available:

30 June 2022

#### Keywords :

Manajemen,  
Ekstrakurikuler

*Management,  
Extracurricula*

#### \*Correspondence

Name: Yulyanti

E-mail: [yulyantiyanti11@gmail.com](mailto:yulyantiyanti11@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang perencanaan ekstrakurikuler. Perencanaan hendaknya menetapkan rencana strategi, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler adalah guru kelas dan guru bidang studi atas perintah dan pengawasan serta dibawah pertanggung jawaban Kepala Sekolah, pengorganisasian ekstrakurikuler, pelaksanaan ekstrakurikuler, pengawasan dan evaluasi ekstrakurikuler, faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler, serta hambatan dan solusi manajemen ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti menggunakan informan atau nara sumber untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti fokus pada satu tempat penelitian di KB Galang Tinggi dengan tujuan dapat membahas dan mengungkap masalah dengan lebih mendalam dan rinci. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler terdapat proses yaitu perencanaan. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas. Yang meliputi jenis kegiatan, latar belakang, manfaat, tujuan, anggaran, materi, kriteria pembina, dan target kompetensi; pengorganisasian meliputi pembagian tugas, orang yang terlibat, dan perekrutan anggota; pelaksanaan meliputi pelaksanaan kegiatan, peralatan, sarana dan prasarana, kegiatan yang diminati, dan prestasi; pengawasan dan evaluasi; faktor pendukung; hambatan dan solusi dalam manajemen ekstrakurikuler kelompok bermain ar rahman galang tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler ini selain merupakan kegiatan rutinitas sekolah diluar jam pelajaran, juga merupakan ajang pengembangblengan peserta didik sesuai minat dan bakat peserta didik masing-masing tanpa tekanan, namun bersifat sukarela. Sekolah memiliki misi yang seimbang antara akademik dan non akademik. Bidang akademik mengharapkan ketuntasan pembelajaran sementara non akademik sekolah mempunyai target berkembangnya bakat pribadi peserta didik serta mampu bersaing dalam lomba-lomba non akademik antar Lembaga Kelompok Bermain minimal sampai tingkat kecamatan, kabupaten atau kota.

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to describe extracurricular planning. Planning should establish a strategy plan, implementation of extracurricular activities. Who carry out extracurricular activities are class teachers and teachers in the field of study at the behest and supervision and under the responsibility of the Principal, extracurricular organizing, extracurricular implementation, extracurricular supervision and evaluation, supporting factors of extracurricular management, and extracurricular management barriers and solutions. This research uses a qualitative approach with a type of case study research. Researchers use informants or resource persons to obtain the information needed by the researcher. Researchers focus on one research site in KB Ar-Rahman Galang Tinggi with the aim of being able to discuss and uncover problems in more depth and detail. The results of this study show that in the management of extracurricular activities there is a process, namely planning. Management is the process of planning, organizing, leading, supervising and evaluating the work of members of the organization and using all available organizational resources to achieve clearly stated organizational goals. Which includes the type of activity, background, benefits, objectives, budget, materials, criteria for coaches, and competency targets; organizing includes the division of duties, persons involved, and the recruitment of members; implementation includes the implementation of activities, equipment, facilities and infrastructure, activities of interest, and achievements; supervision and evaluation; supporting factors; barriers and solutions in extracurricular management of playgroups ar rahman galang high. This extracurricular activity is not only a routine school activity outside of class hours, but also a place to develop students according to the interests and talents of their respective students without pressure, but are voluntary. The school has a balanced mission of academic and non-academic principles. The academic field expects the completion of learning while non-academic schools have a target of developing the personal talents of students and are able to compete in non-academic competitions between Playgroup Institutions at least up to the sub-district, district or city level.*

## PENDAHULUAN

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pengertian Ekstra adalah tambahan diluar yang resmi, sedangkan Kurukuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian Ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Zuhairini dalam bukunya mengartikan, kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam terjadwal (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan anatara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam tatap muka, dilaksanakan baik disekolah maupun di luar sekolah. Dari definisi diatas bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki ciri ciri sebagai berikut :

- a. Kegiatan dilakukan di luar jam pelajaran biasa
- b. Kegiatan dilakukan di luar dan di dalam sekolah
- c. Kegiatan yang dilaksanakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

Sehingga kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran baik di sekolah atau di luar sekolah untuk mendapatkan pengetahuan. Keterampilan dan wawasan yang kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pengertian kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat peadagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan sekolah. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas.

Menurut Nanang Fattah manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan pengendalian upaya organisasi dengan segala asfeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang di rencanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah ( dayah ) yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam

pelajaran (kurikulum), untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat dalam diri melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk paparan data. Menurut Mantja (2008:33) metodologi penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau tentang kata-kata orang dan perilakunya yang tampak atau kelihatan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif studi kasus, karena peneliti telah memusatkan atau memfokuskan suatu kasus yang unik secara rinci. Menurut Ulfatin, (2013:25) Studi kasus adalah metode penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Peneliti menggunakan informan atau nara sumber untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti fokus pada satu tempat penelitian di KB Galang Tinggi dengan tujuan dapat membahas dan mengungkap masalah dengan lebih mendalam dan rinci.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam terjadwal (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan anatara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidangstudi.

Pengertian Ekstrakurikuler Menurut Para Ahli adalah sebagai berikut:

- a) Zuhairini dalam bukunya mengartikan, kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam terjadwal (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan anatara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusiaseutuhnya.
- b) M Daryanto dalam bukunya mengartikan, kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk membantu memperlancar pengembangan individu murid sebagai manusiaseutuhnya.
- c) Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau

diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pengertian kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat peadagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan sekolah. Dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Bakat, minat dan kemampuan peserta didik, serta kondisi lingkungan dan sosiokulturnya.
- b) Mempersiapkan secara matang peserta didik
- c) Perlu adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan pihak-pihak lain yang terkait.

## 2. Fungsi dan Manfaat Ekstrakurikuler

Dengan memperhatikan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, kita akan menyadari betapa besar fungsi dan makna kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa untuk pengembangan pengetahuan dan wawasannya. Beberapa fungsi kegiatan ekstrakurikuler antarlain;

- a) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan baik peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d) Persiapan Karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir pesertadidik.

Sedangkan fungsi ekstrakurikuler secara umum adalah diharapkan mampu meningkatkan pengayaan siswa dalam kegiatan belajar dan terdorong serta menyalurkan bakat dan minat siswa sehingga mereka terbiasa dalam kesibukan-kesibukan yan dialaminya, adanya persiapan, perencanaan dan pembiayaan yang harus di perhitungkan sehingga program ini mencapai tujuannya. Demikianlah betapa besar fungsi dan arti kegiatan ekstrakurikuler dalam menuju tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.

Tentu hal ini akan dapat terwujud manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, khususnya pengaturan siswa. Peningkatan kedisiplinan para siswa dan semua petugas. Kegiatan

ekstrakurikuler dilaksanakan diluar sekolah, di luar jam-jam sekolah. Kita menyadari bahwa mengatur mereka di luar kelas biasanya lebih sulit daripada mengatur mereka dalam kelas. Apalagi kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak, tentunya hal ini memerlukan peningkatan administrasi yang lebih tinggi. Kepekaan para pengelola, khususnya penanggung jawab pengetahuan sangat di perlukan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah, tentunya membawa manfaat, baik bagi siswa, sekolah, pendidikan, maupun bagi masyarakat luas.

### 3. Tujuan Ekstrakurikuler

Mengenai tujuan kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut :

- a. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
- b. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- c. Berbudi pekertiluhur,
- d. Memiliki pengetahuan dan ketrampilan,
- e. Sehat jasmani danrohani
- f. Berkepribadian yang mandiri,
- g. Memiliki rasa tanggungjawab
- h. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaanlingkungan.

### 4. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman pada maksud dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler disekolah maka dapat dikemukakan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler. prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagaiberikut:

- a) Semua siswa, guru dan personil administrasi sekolah hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- b) Kerjasama dalam team adalah fundamental.
- c) Perbuatan untuk partisipasi hendaknya dibatasi.
- d) Proses lebih penting dari padahasil.
- e) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.

### KESIMPULAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan

kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam terjadwal (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan anantara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Sedangkan fungsi ekstrakurikuler secara umum adalah diharapkan mampu meningkatkan pengayaan siswa dalam kegiatan belajar dan terdorong serta menyalurkan bakat dan minat siswa sehingga mereka terbiasa dalam kesibukan-kesibukan yan dialaminya, adanya persiapan, perencanaan dan pembiayaan yang harus di perhitungkan sehingga program ini mencapai tujuannya. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut :

- a) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang
- b) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Sirka Rinta, Merliya, Putri Farah Salsabila, Nurjannah, & Yecha Febrienitha Putri. (2022). PROGRAM PARENTING : KELAS PERTEMUAN ORANGTUA (KPO) DAN KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM KELOMPOK/ KELAS ANAK (KOK). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 269–274. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/183>
- Eliyani. (2017). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di dayah terpadu bustanul arifin bener meriah. Aceh : Universitas islam negeri ar- raniry banda aceh.
- Febra Mayora Choirun'nisa, Nurjihhan Rohadatul Aisy, Riduan, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN MANAJEMEN KURIKULUM ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN BUNDA ROSA DESA LANGKAN 1 BANYUASIN III. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 164–174. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/197>
- Izzatil Anisa, Widuri Monicha, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI KELOMPOK BERMAIN (KB). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 175–187. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/198>

- Munastiwi, Erni. 2018. "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume,2 Nomor, 3,2018.
- Utami, Winda Trimelia, Indra Yeni, dan Yeswinda. 2019 "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional di Taman Kanak-Kanak Sani Ashila Padang." *Jurnal Ilmiah Potensia*, Volume 4, Nomor 2, 2019.
- Rasyono, 2016 Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar, dalam *journal of Physical Education, Health and Sport*, Volume 3, Nomor 1, 2016.
- Rahmawati, Eni, 2019 Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Meningkatkan Multiple Intelligence, dalam *jurnal La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 11, Nomor 2, 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. (Online), (<http://jateng.kemenag.go.id>) diakses 1 April2022.
- Silpa Nurjanah, Selly Anggraini, & Retno Wulandari. (2022). MANAJEMEN KELOMPOK BERMAIN (KB) DI KB NURUL FADILLAH MUARA SUGIH . *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 261–268. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/182>